

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi besarnya santunan yang didapatkan tenaga kerja/ahli waris dari program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada BPJS Ketenagakerjaan. Penulis berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian pada BPJS Ketenagakerjaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah riset pustaka, pengamatan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode deskripsi kualitatif. Berdasarkan hasil analisis terhadap prosedur dan perhitungan pencairan dana santunan jaminan kecelakaan kerja terutama yang mengalami cacat berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, faktor yang mempengaruhi besarnya santunan cacat adalah gaji/upah tenaga kerja dan persentase santunan cacat. Persentase besarnya santunan kecacatan disesuaikan dengan fungsi bagian tubuh yang paling berguna bagi manusia, semakin bagian tubuh yang fungsinya sangat bermanfaat bagi manusia maka semakin besar pula santunan yang akan diberikan.

Kata Kunci: Jaminan Kecelakaan Kerja, Santunan Cacat, BPJS Ketenagakerjaan.

ABSTRACT

This study aims to explain the factors that affect the amount of compensation earned labor / heirs. The author is guided by the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 44 Year 2015 on the Implementation of Work Accident Insurance Program and Death Guarantee on BPJS Ketenagakerjaan. Data collection techniques used are literature research, observation, and documentation. Data analysis technique used is with qualitative description method. Based on the results of the analysis of the procedure and the calculation of the disbursement of accident insurance work funds especially those with disabilities, based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 44 Year 2015, the factors affecting the amount of disability benefit are salary / wage and percentage of disability benefit. The percentage of disability benefit is adjusted to the function of the body part that is most useful for human, the more part of the body whose function is very beneficial for human being, the greater the compensation will be given.

Keywords: *Work Accident Insurance, Disability Benefit, BPJS Ketenagakerjaan.*